

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Objek pada penelitian ini adalah karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) cabang Kabupaten Garut.

3.1.1. Gambaran Umum

PNM, juga dikenal sebagai PT Permodalan Nasional Madani, merupakan anak perusahaan BRI yang bergerak di bidang industri keuangan mikro. Perusahaan ini memiliki 2.668 kantor cabang Mekaar, 62 kantor cabang ULaMM, dan 626 kantor layanan ULaMM untuk mendukung operasi komersialnya hingga tahun 2020.

3.1.2. Sejarah Umum

Kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta kemungkinan potensinya di masa depan telah terlihat sebagai hasil dari perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, khususnya krisis ekonomi tahun 1997.

Pembentukan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN dengan tanggung jawab khusus pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), pemerintah kemudian memahami kepentingan strategis tersebut. Sebagai bagian dari strategi pemerintah

untuk memajukan UMKMK, khususnya sebagai kontribusi terhadap sektor riil, tugas pemberdayaan dilakukan melalui penyediaan jasa pembiayaan dan jasa pengelolaan. Hal ini dilakukan guna mendukung tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru yang memiliki prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau disebut juga dengan "PNM" didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.38 Tahun 1999 pada tanggal 29 Mei 1999 dengan kapitalisasi sebesar Rp 9,2 triliun dan modal yang dibagikan sebesar Rp 3,8 triliun. Beberapa bulan setelah ditetapkan melalui Kep Menkeu No. 487/KM/K.017 pada tanggal 15 Oktober 1999, sebagai bagian dari pelaksanaan Undang-undang No. 23 tahun 1999, PNM ditunjuk sebagai Koordinator BUMN tunggal untuk mengawasi penyelenggaraan dari 12 Program Kredit Skim.

3.1.3. Visi PT. Permodalan Nasional Madani

Sesuai dengan pernyataan misi PT Permodalan Nasional Madani, “Menjadi lembaga keuangan terdepan dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) berdasarkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.”

3.1.4. Misi PT. Pemodalan Nasional Madani

Misi yang dijalankan oleh PT Pemodalan Nasional Madani adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

3.2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat ini (Siregar, 2017).

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dekriptif. Penelitian ini dilakukan untuk melihat, meninjau dan menggambarkan keadaan subjek dengan angka tentang objek yang diteliti berdasarkan fakta fakta yang tampak (Sugiyono, 2019).

Sebuah studi deskriptif kuantitatif adalah salah satu yang melihat nilai variabel. Dengan menggambarkan keadaan penelitian saat ini berdasarkan fakta sebagaimana adanya, diikuti dengan analisis dan interpretasi fakta dalam bentuk kuesioner, adalah bagaimana teknik ini dipecahkan. Banyak orang atau unit analisis dipelajari untuk mendapatkan informasi faktual tentang tanda-tanda perilaku kelompok atau individu, dan temuan tersebut kemudian digunakan untuk menginformasikan perencanaan atau pengambilan keputusan (Ismail, 2022).

3.2.2. Variabel Penelitian

Variabel studi pertama-tama harus diidentifikasi untuk memutuskan kelompok teori mana yang harus disertakan dalam membuat kerangka kerja untuk pengajuan hipotesis. Jumlah variabel yang dianalisis dan nama masing-masing variabel menjadi dasar pemilihan teori yang akan diajukan. (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen) Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab dari terjadinya atau terpengaruhnya pada variabel terikat (Arikunto, 2018). Pada penelitian ini variabel bebas adalah Komunikasi Internal (X).
2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas (Arikunto, 2018). Pada penelitian ini variabel terikat adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

3.2.3. Operasional Variabel

Variabel Operasional adalah instruksi lengkap tentang apa yang harus kita amati dan ukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaannya. Definisi operasional variabel terdapat pada butir-butir yang digariskan dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
Komunikasi Internal (X)	Vertikal	Instruksi	1-2	Likert
		Penjelasan	3-4	
		Informasi	5-6	
	Horizontal	Personal	7-9	
		Kelompok	10-12	
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Efektifitas	Kualitas	13-15	Likert
		Kuantitas	16-17	
	Efisiensi	Waktu	18-19	
		Realisasi Kerja	20-22	

3.2.4. Populasi dan Sampel

3.2.1.1. Populasi

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya nanti (Sugiyono, 2018). Populasi pada

penelitian ini adalah karyawan PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Garut Kota dengan jumlah populasi 59 karyawan.

3.2.1.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, bisa juga disimpulkan sebagai sebagian individu yang diteliti dari keseluruhan individu yang masuk dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena pengambilan anggota sampel merupakan karyawan dari PT. Pemodalan Nasional Madani. Cara tersebut dilakukan karena sampel yang diambil dianggap homogen karena berasal dari perusahaan yang sama.

Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dalam menentukan jumlah sampel yang akan diikut sertakan, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error* atau kesalahan yang dapat di toleransi sebesar 5% atau 0,05

Jadi, besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{59}{1+59(0.5)^2}$$

$$n = \frac{59}{1+59(0.0025)}$$

$$n = 51.4$$

Jadi jumlah sampel yang didapat yaitu 51,4 responden, untuk membulatkan jumlah responden peneliti menerapkan sampel menjadi 51 responden. Dari hasil perhitungan maka diketahui bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah 51 responden.

3.3. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data Primer dan Sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama (*primer*), sumber utama dari pengambilan data ini adalah karyawan PT. Pemodalan Nasional Madani dimana data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contoh seperti berbagai referensi, jurnal, penelitian, dokumen dan media lainnya. Data sekunder ini bersifat data yang mendukung data primer.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses dari pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dari penelitian ilmiah, karena pada umumnya yang telah dikumpulkan akan digunakan referensi pada penelitian (Sugiyono, 2018). Maka adapun sumber perolehan data yang berhubungan dengan objek kajian, penulis menggunakan observasi, kuesioner dan studi dokumentasi

3.4.1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian. Observasi merupakan perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis mengenai fenomena.

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian.

3.4.2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang mana responden bisa memilih jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang sudah dipersiapkan dalam kuesioner.

Skala Likert disertakan dalam kuesioner. Skala Likert adalah skala yang dirancang untuk mengukur bagaimana perasaan satu atau lebih orang atau kelompok tentang peristiwa terkini atau masalah sosial (Arikunto, 2018). Bentuk jawaban skala likert pada penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.4.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. untuk melengkapi data dari hasil pengamatan (observasi) dan hasil kuesioner.

3.5. Uji Validitas & Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan dengan tujuan supaya bisa dilakukan pengujian terhadap hasil kuesioner yang didapatkan, untuk mengetahui layak atau tidaknya pernyataan hasil penelitian. Tujuan dari dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur kebenaran akan seluruh pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, apakah pernyataan tersebut valid atau tidak (Moleong, 2019).

Uji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasi instrument yang didesain terhadap data empiris yang ada di lapangan dengan menggunakan rumus *product moment Pearson* (Tjoeng & Indriyani, 2018):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : banyak data

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

$(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$: Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$: Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

3.6.2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, elemen atau instrumen penelitian juga harus *reliable* atau dapat dipercaya. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan akurasi hasil atau keakuratan penelitian yang bersifat konsisten walaupun telah diuji secara berulang-ulang (Moleong, 2019).

Perhitungan reliabilitas ini menggunakan formula cronbach alpha, yang mana secara umum dianggap reliabel apabila nilai Cronbach alpha > 0.6, dengan rumus (Tjoeng & Indriyani, 2018):

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

k : Banyak butir soal

α_b^2 : Jumlah variant bukti soal

α_t^2 : Varian total

3.6. Teknik Analisis Data

Statistik digunakan dalam metode analisis data dalam penelitian kuantitatif. Statistik inferensial digunakan oleh para akademisi untuk menarik kesimpulan yang digeneralisasikan ke populasi. Dua jenis statistik inferensial adalah statistik parametrik dan statistik non-parametrik. Perbedaannya adalah statistik non-parametrik menguji distribusi daripada parameter populasi, sedangkan statistik parametrik menggunakan data sampel untuk mengevaluasi ukuran populasi. Statistik parametrik digunakan dalam penelitian ini karena data sampel digunakan untuk menguji ukuran populasi (Siregar, 2017).

3.5.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menemukan persamaan regresi yang berguna untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen dan menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara parsial maupun simultan merupakan dua metode yang digunakan dalam analisis regresi sederhana. untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel depende (Siregar, 2017).

Analisis regresi linier langsung digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengaruh komunikasi internal (X) terhadap variabel terikat

yaitu produktivitas kerja karyawan PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) (Y).

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Garis regresi/*variable response*

a = Konstanta (*intersep*)

b = Konstanta regresi (*slope*)

X = Variabel bebas/ *predictor*

3.5.2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang nantinya akan digunakan yaitu berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji T

Uji T ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Siregar, 2017).

Pengujian signifikansi Uji T ini dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$dk = n-2$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

n : Jumlah responden

r : koefisien korelasi hasil r hitung

2. Penetapan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi 0,05 ($= 0$) atau tingkat kepercayaan 0,95 akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Tingkat signifikansi 0,05 sering digunakan dalam ilmu sosial karena dianggap cukup dapat diterima untuk mengungkapkan hubungan antara variabel yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Dengan menyimpulkan hipotesis, adalah mungkin untuk menentukan apakah faktor independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara substansial, serta pengaruh variabel independen. Di sini, hal itu ditunjukkan dengan menerima atau menolak hipotesis.

3.7. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

[illegible]